

## KEEFEKTIFAN PENDEKATAN PROBLEM POSSING SETTING KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DI SMPN 1 MAKASSAR

<sup>1</sup>Ahyani Mirah Liani\*, <sup>2</sup>Muhammad Rais Abidin, <sup>2</sup>Ramli Umar

[ahyanimira25@gmail.com](mailto:ahyanimira25@gmail.com)\*

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Geografi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

### ABSTRACT

*Mathematics education quality in Indonesia is low when compared to mathematics some others countries, so it needs to improve the quality by developing effective learning models for teachers and students. This study aims to see the level of effectiveness of the think pair share cooperative learning model in enhancing student learning outcomes. Method used is experimental research approach which was carried out at Junior High School 1 Makassar by conducting post and pre tests to identify student learning outcomes and activities. The findings reveal that there were differences in the results after the posttest and pretest where there was an increase in the average score with the standard deviation increasing from 3.4 to 6.6 while the students' activities got a score of 3.7 with a very good category. Therefore, it can be summarized that the using of the think-pair-type cooperative learning model helps student reaching good score on math.*

*Keywords: Think Pair Share, Student.*

### PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berbanding lurus dengan keberhasilan dalam pembangunan nasional. Pendidikan menjadi krusial untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia. Maka dari itu, mutu Pendidikan harus menjadi aspek penting diperhatikan khususnya aspek bidang mata pelajaran. Saat ini, di Indonesia bidang pendidikan matematika berkembang beriringan perkembangan bidang pendidikan matematika dunia. Dinamika yang terjadi selama belajar mengajar di kelas, selain disebabkan tuntutan berdasarkan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga dipengaruhi oleh *mindset* terhadap proses belajar matematika. Akan tetapi, hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa di Indonesia kualitas pendidikan matematika tergolong rendah dibandingkan mutu pendidikan matematika di beberapa negara. Matematika berbeda dengan ilmu lain. Dalam mempelajarinya, harus bersifat kontinue, rajin latihan dan disiplin. Selain

mata pelajaran yang memiliki sifat dan penalaran yang abstrak, matematika membutuhkan penalaran dalam hubungannya dengan persoalan-persoalan dunia nyata.

Beberapa penyebab nilai belajar siswa belum sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah model dan pendekatan yang digunakan. Pendekatan pembelajaran matematika disekolah masih membatasi siswa untuk mengekspresikan gagasan yang mereka miliki. Pembelajaran matematika masih didominasi oleh pengajar dimana guru menerangkan konsep matematika, memberi contoh soal, memperagakan cara mengerjakan soal, membangun narasi kesimpulan serta soal latihan. Akibatnya peserta didik menjadi pasif dalam belajar matematika sehingga membawa dampak bagi hasil belajarnya. Demikian itu, pembelajaran matematika di sekolah diperlukan adanya variasi penerapan metode pembelajaran agar tidak monoton dan siswa tidak merasa bosan. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*. Model pembelajaran ini cenderung mengajak siswa menemukan sendiri gagasan, konsep dan ide yang dipelajari dan tidak hanya terpusat pada guru (Suriati, 2019). Disamping itu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi pesera didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Salam, 2017). Kemudian dalam penerapan model pembelajaran ini juga berorientasi pada kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis (Yuliany dkk., 2020) dimana peserta didik diarahkan untuk mencari suatu pola, menggeneralisasikan dan selanjutnya memanfaatkannya untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Kamalina & Tuharto, 2018).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan dan melihat fakta penerapan model pembelajaran Problem Posing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share* sangat efektif tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik akan tetapi mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam komunikasi dan berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan juga mendapatkan hasil yang sama pada penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dengan menerapkan model ini guna melihat seberapa efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Makassar. Sehingga diharapkan penelitian ini bisa menjadi solusi bagi para guru di Kota Makassar khususnya SMP Negeri 1 makassar dalam bervariasi penerapan model pembelajaran yang terbukti efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian adalah eksperimen untuk mengetahui keefektifan penerapan pembelajaran matematika memanfaatkan pendekatan problem possessing setting kooperatif tipe *Think-Pair-Share* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Makassar. Terdapat dua jenis variabel digunakan pada kajian ini adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran dan variabel terikat yaitu hasil belajar dan respon siswa. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan desain eksperimen yaitu tes awal (pre test) dan tes akhir (post tes). Model pengumpulan data *pre test* dan *post test* ditujukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan penerapan Pendekatan Problem Possing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Adapun penentuan nilai belajar siswa didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Standar kategori penguasaan materi pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Standar Kategori Penguasaan Materi

Skor	Klasifikasi
0-39	Sangat Rendah
40-59	Rendah
60-74	Sedang
75-90	Tinggi
91-100	Sangat Tinggi

Pengumpulan data non-tes terdiri atas data aktivitas dan respon siswa menggunakan instrument angket aktivitas yang diisi langsung oleh siswa untuk mengukur aktifitas peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan Pendekatan Problem Possing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Berikut ini adalah tabel konversi skor angket aktivitas belajar peserta didik dalam kategori.

Tabel 2. Kategori Aktivitas Belajar Peserta Didik

Skor	Klasifikasi
$3,5 \leq \bar{x} \leq 4$	Sangat baik
$2,5 \leq \bar{x} < 3,5$	Baik
$1,5 \leq \bar{x} < 2,5$	Kurang baik
$\bar{x} < 1,5$	Tidak baik

Keterangan:  $\bar{x}$  = average skor

Interpretasi data dalam penelitian ini akan melihat rata-rata hitung, ragam dan varians, uji normalitas dan uji homogenitas serta hipotesis keefektifan penerapan Pendekatan Problem Possing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terlihat dari hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai belajar siswa sebelum (pre test) dan pasca (post test) penggunaan Pendekatan Problem Posing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share* ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Nilai Maks dan Min pada Pretest dan Posttest

Statistik	Nilai statistik	
	Pretest	Posttest
Subjek	39	39
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi	27	100
Skor Terendah	5	74
Rentang Skor	22	26
Skor Rata-rata	9,7	95,1
Varians	12,2	44,1
Standar Deviasi	3,4	6,6

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil pretest peserta didik dengan skor rata-rata diangka 9.7 dengan skor tertinggi 27 dan terendah 5 dimana standar deviasi adalah 3.4. Sedangkan pada hasil posttest menunjukkan skor rata-rata adalah 95.1 dimana skor tertinggi 100 dan terendah 26 kemudian standar deviasi 6.6. Terlihat bahwa setelah penerapan Pendekatan Problem Posing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terjadi peningkatan skor rata-rata peserta didik yang sangat signifikan yaitu 85.4.

Sedangkan hasil penelitian terkait aktifitas siswa dimana instrumen ini memuat 7 indikator aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati, semua indikator memenuhi kategori Sangat Baik. Rata-rata seluruh aktivitas peserta didik di kelas yang diajar menggunakan pendekatan problem posing setting TPS adalah 3,71. Ini berarti bahwa aktivitas siswa berada pada kategori Sangat Baik. Dengan demikian, menurut kriteria, aktivitas siswa yang diharapkan pada aktifitas belajar mengajar memanfaatkan pendekatan *problem posing* setting TPS berada pada batasan efektif.

Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Problem Posing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan hal ini juga terjadi di SMP Negeri 5 Pinrang memperlihatkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika lebih baik setelah dilakukan pelaksanaan model

Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Jaelani, 2021). Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan selama proses pembelajaran terjadi peningkatan aktifitas siswa yang memicu mereka untuk banyak melakukan komunikasi ke sesama sehingga kecenderungan mereka lebih sensitive terhadap hal-hal yang baru dan memunculkan kemampuan berpikir kritis terhadap setiap masalah yang muncul selama pembelajaran, hal ini juga terlihat dari hasil kajian yang dilakukan oleh (Yuliany dkk., 2020) memperlihatkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa setelah pretest mengalami peningkatan dimana hal ini berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar (Kusuma & Maskuroh, 2018). Peningkatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran meningkat seiring penerapan Pendekatan Problem Posing Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Sedangkan hal yang perlu mendapat perhatian lebih pada penelitian ini adalah terlihat masih kurangnya pemahaman siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini juga terlihat dari kajian yang dilakukan oleh (Kalbuadi dkk., 2020) menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah rendah karena minat baca masih dibawa rata-rata.

## SIMPULAN

Penerapan pendekatan problem posing setting kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan aktifitas belajar peserta didik dimana siswa belajar berkelompok sehingga terbangun komunikasi yang melahirkan pemikiran kritis yang berefek pada meningkatnya hasil belajar pasca diaplikasikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jaelani, A. K. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Ix Smp Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps). *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 96–105. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.23>
- Kalbuadi, L., Ayuningtyas, A. D., & Widodo, S. A. (2020). Think Pair Share dengan Komik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Journal of Instructional Mathematics*, 1(2), 44–52. <https://doi.org/10.37640/jim.v1i2.275>
- Kamalina, E. D., & Tuharto. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan penemuan terbimbing setting TPS berorientasi kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(5).
- Kusuma, A. P., & Maskuroh, M. (2018). The Differences of Mathematics

Learning Outcomes between Think Pair Share (TPS) and Number Heads Together (NHT). *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v9i1.2246>

- Salam, R. (2017). Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi matematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 108–116.
- Suriati, S. (2019). Analisis Prestasi Belajar Matematika : Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Ditinjau dari Aktivitas Belajar. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 181–188. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4374>
- Yuliany, N., Rahman, U., & Kadri, L. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13314>